

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data kuesioner/ wawancara dalam penelitian pada proyek Preservasi Rekonstruksi Jalan Sidoarjo – Pandaan – Purwosari – Malang – Kepanjen, akhirnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Bobot urutan/ ranking dari kriteria-kriteria yang menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan jenis perkerasan jalan di proyek Preservasi Rekonstruksi Jalan Sidoarjo – Pandaan – Purwosari – Malang – Kepanjen, adalah :
 - A. Keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan : 0,2122
 - B. Ketahanan pada lalu lintas harian rata-rata dan beban guna jalan : 0,1587
 - C. Biaya pelaksanaan konstruksi perkerasan jalan : 0,1578
 - D. Ketahanan pada iklim dan cuaca sekitar jalan : 0,1325
 - E. Kemudahan metode pelaksanaan konstruksi perkerasan jalan : 0,1286
 - F. Kemudahan perawatan setelah masa pemeliharaan : 0,1208
 - G. Ketersediaan (kemudahan) material perkerasan jalan : 0,0894

- 2) Bobot urutan/ ranking pemilihan atas alternatif-alternatif jenis perkerasan jalan, pada proyek Preservasi Rekonstruksi Jalan Sidoarjo – Pandaan – Purwosari – Malang – Kepanjen, adalah :
 1. *Asphalt Concrete Wearing Course (AC – WC)* : 0,2104
 2. *Rigid Pavement* : 0,2014
 3. *Composite Pavement* : 0,1745
 4. *Asphalt Concrete Binder Course (AC – BC)* : 0,1742
 5. *Hot Rolled Sheet (HRS)* : 0,1286
 6. *Split Mastic Asphalt (SMA)* : 0,1108

5.2 Saran-saran

Dengan memperhatikan hasil-hasil pengolahan data yang telah melibatkan beberapa responden untuk memberikan penilaian atas kuesioner-kuesioner penelitian. Maka penulis dapat memberikan saran-saran, baik untuk proyek tersebut maupun untuk penelitian yang lebih lanjut, adalah sebagai berikut :

1. Kriteria keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan, kriteria Lalu Lintas Harian (LHR) dan beban guna jalan, kemudian kriteria biaya pelaksanaan, adalah hal utama yang perlu mendapat prioritas awal dalam perencanaan pengerjaan proyek tersebut, seiring dengan perkembangan kelas jalan.
2. Perlu menata ulang, pemilihan jenis perkerasan jalan berdasarkan tingkat perkembangan kapasitas jalan tersebut.
3. Perlu mengelola proses pemilihan atas konstruksi perkerasan jalan, berdasarkan metode-metode lain yang lebih kompleks syarat dan ketentuannya.